

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET*
(ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

OLEH:

CINTAMI E. SITUMORANG

208320006



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/24

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN
RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM
SEKTOR LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

CINTAMI E. SITUMORANG

NPM: 208320006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Logam di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama : CINTAMI E. SITUMORANG


NPM : 208320006


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(H. Syahriandy, SE, M.Si)
Pembimbing


(Dr. Ir. Muhammad Yamin, SE, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 20 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Agustus 2024



Cintami E. Situmorang
NPM: 208320006

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini :

Nama : Cintami E. Situmorang

Npm : 208320006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Current Ratio (CR) Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham sektor Logam di Bursa EfcK Indonesia tahun 2020-2022.

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penciptas dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

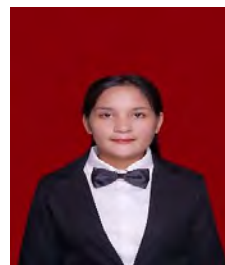
Pada tanggal: 20 Agustus

Yang menyatakan



(Cintami E. Situmorang)

RIWAYAT HIDUP

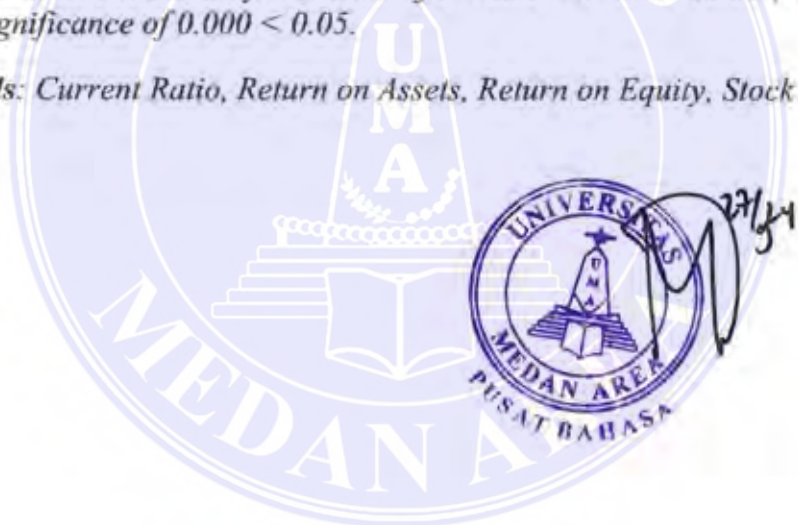


Nama	Cintami E. Situmorang
NPM	208320006
Tempat, Tanggal Lahir	Lumban Habinsaran, 14 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Hotler Situmorang
Ibu	Rusmida Sihombing
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPN.3 PARBULUAN
SMA/SMK	SMA SW. SANTO MIKHAEL PANGURURAN
Riwayat Studi di UMA	Pernah melaksanakan Magang di DPRD Kota Medan
Pengalaman Pekerjaan	Magang di DPRD Kota Medan
NO.HP/WA	082268904547
Email	cintamisitumorang@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of the Current Ratio, Return on Assets, and Return on Equity on stock prices in metal sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this research was quantitative with a causal associative approach. The population of the research consisted of all metal sub-sector companies listed on the IDX. The sample included 7 companies, and complete financial data were collected from these companies. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis, with data processed using SPSS Version 24. Based on the partial test results (t-test), the Current Ratio variable had a significant effect on stock prices, as shown by the result of $t\text{-value} > t\text{-table value}$ ($5.385 > 2.10982$) with a significance value of $0.000 < 0.05$. The Return on Assets variable did not have a significant effect on stock prices, as indicated by the result of $t\text{-value} < t\text{-table value}$ ($0.277 < 2.10982$) with a significance value of $0.785 > 0.05$. The Return on Equity variable also did not have a significant effect on stock prices, as shown by the result of $t\text{-value} < t\text{-table value}$ ($0.863 < 2.10982$) with a significance value of $0.400 > 0.05$. However, the Current Ratio, Return on Assets, and Return on Equity variables collectively influenced stock prices, as indicated by the result of $F\text{-value} > F\text{-table value}$ ($10.174 > 3.20$) with a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Stock Prices*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual . Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan subsektor logam yang sudah terdaftar di BEI. Jumlah sampel ini sebanyak 7 perusahaan dengan mengumpulkan data- data keuangan yang lengkap dari berbagai perusahaan logam tersebut. Pengujian Hipotesis menggunakan analisis Regresi Linear Berganda, dimana data yang diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 24. Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,385 > 2,10982$) dengan nilai signifikan $,000 < 0,05$. Variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan hasil dari hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,277 < 2,10982$) dengan nilai signifikan $0,785 > 0,05$. Variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,863 < 2,10982$) dengan nilai signifikan $0,400 > 0,05$ Variabel *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,174 > 3,20$) dengan sig F $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on equity*, Harga Saham.

KATA PENGANTAR

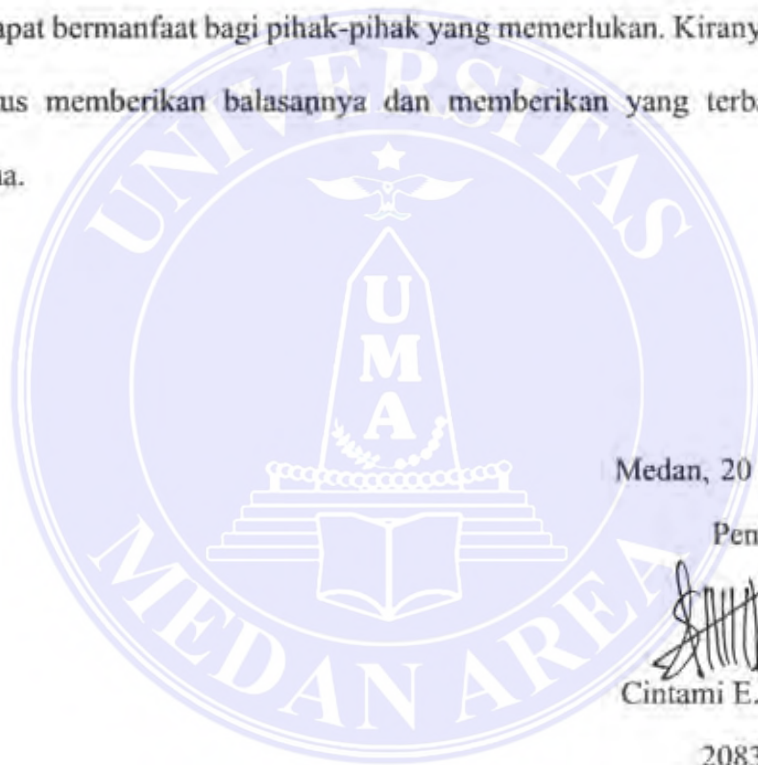
Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan AnugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Logam di Bursa Efek Indonesia 2020-2022” Semoga adanya skripsi ini dapat memberi informasi dan dijadikan referensi terhadap pihak-pihak yang menaruh minat pada masalah ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi semua pihak, baik dalam bentuk sugeti dan motivasi, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua saya, Bapak Hotler situmorang dan Ibu Rusmida Sihombing yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang kepada saya yang selalu mengiringi langkah penulis, serta Terimakasih kepada :

1. Terimakasih Kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Terimakasih Kepada Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Terimakasih Kepada Ibu Fitriani Tobing, SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Terimakasih Kepada Bapak H. Syahriandy, SE,M.Si selaku Dosen pembimbing penulis yang mengarahkan pembuatan skripsi dan membimbing pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.

5. Terimakasih Kepada Bapak Dr.Ir.Muhammad Yamin Siregar,MM selaku Dosen pembanding penulis yang sudah bersedia memberikan arahan dan kritikan dalam kekurangan penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih Kepada Ibu Dr.Finta Aramita, SE.,M.Si selaku Dosen Sekertaris Penulis yang memberikan arahan penulisan kata dan kekurangan lainnya yang salah dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Ibu Dr.Indawati Lestari SE,M.Si selaku Ketua Sidang dalam skripsi saya.
8. Terimakasih Kepada Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang sudah menjarkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Terimakasih Kepada Seluruh Staff Pegawai Universitas Medan Area yang sudah membantu dalam pengurusan administrasi dan langkah dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kakak dan adik-adik saya Devi Situmorang, Rut Sahanaya Bertolomenia Situmorang , Samuel Situmorang dan Julika Situmorang, yang selalu memberi semangat dan dukungan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat kampus saya Joika Yastri Yanti Zebua dan Rolika Sihaloho yang turut membantu saya dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih kepada kekasih saya Jepri Dani Sihite yang turut membantu saya, mendukung saya serta memotivasi agar lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari sempurna maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan maaf sebesar-besarnya serta berharap adanya kritik dan saran agar membangun skripsi penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Kiranya Tuhan Yesus Kristus memberikan balasannya dan memberikan yang terbaik untuk kita semua.



Medan, 20 Agustus 2024

Penulis

Cintami E. Situmorang

208320006

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.5.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1 Harga Saham.....	13
2.1.2 <i>Current Ratio (cr)</i>	17
2.1.3 <i>Return On Asset</i>	18
2.1.4 Return On Equity (ROE)	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	23
2.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.	23
2.3.2 Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham.	24
2.3.3 Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap harga saham.	24
2.3.4 Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Return on equity</i> terhadap harga saham.	25
2.4 Rumusan Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Waktu dan objek penelitian	27
3.2.1 Waktu Penelitian.....	27
3.2.2 Objek penelitian.....	27
3.3 Populasi dan sampel.	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel	29
3.4 Defenisi Operasional Variabel.	30
3.5 Jenis dan sumber Data Penelitian	31
3.5.1 Jenis data Penelitian.....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data	32

3.7 Metode Analisis Data	32
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.9 Uji Hipotesis	35
3.10 Uji Koefisien determinasi	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Perusahaan	37
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	37
4.1.2 Visi dan Misi.....	38
4.1.3. Tugas-tugas Bursa Efek Indonesia.	38
4.2. Hasil Analisis Data	39
4.2.1 Hasil asosiatif kasual.	39
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.4 Uji Asumsi Klasik	44
4.4.1 Uji Normalitas	44
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	45
4.4.3 Uji Heterokedaktisitas	46
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	47
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.6 uji hipotesis.....	50
4.6.1 Uji t.....	50
4.6.2 Uji F.....	52
4.7 Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.8 Pembahasan	53
4.8.1 Pengaruh <i>Current ratio</i> terhadap harga saham.....	54
4.8.2 Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham	55
4.8.3 Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nama Perusahaan	2
Tabel 1.2 Daftar zHargaSaham.....	3
Tabel 1.3 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	5
Tabel 1. 4 Perhitungan <i>Return on Asset</i>	7
Tabel 1.5 Perhitungan <i>Return on Equity</i>	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan.....	28
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	28
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 4 Defenisi Operasional Variabel	31
Tabel 4. 1 X1 Current Ratio	40
Tabel 4 .2 X2 Return on Asset	41
Tabel 4 3 X3 Return on Equity	42
Tabel 4 4 deskriptif statistics.....	43
Tabel 4 5 Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4 7 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4 8 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4 9 Hasil Uji R ²	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	45
Gambar 4. 2 Uji Heterokedaktisitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

1: Data Penelitian periode 2020-2022	65
2. Lampiran 2: Hasil Uji SPSS 2024	68
3. Lampiran 3: T Tabel, F Tabel, DW Tabel	72
4. Lampiran 4: Surat Izin Riset Lampran	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal secara umum dapat diartikan sebagai penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terakit dengan efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dan juga sebagai lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjual belikan saham (Tandelin, 2017). Pasar modal sangat berperan penting dalam perekonomian indonesia karena dapat menyediakan fasilitas atau wahana yang sangat penting yaitu memiliki investor atau penyedia dana yang memiliki kelebihan dana yang dapat memanfaatkannya dengan menginvestasikannya dengan harapan akan mendapatkan imbalan (*return*). Tujuan dari pasar modal ini adalah mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan saham dan menghimpun dana yang akan digunakan secara produktif.

Pasar modal merupakan pusat perdagangan utang jangka panjang contohnya ekuitas dan hutang. Dalam instrument pasar modal suatu perusahaan harus mencapai prestasi yang baik dengan nilai saham terhadap harga saham tersebut. Salah satu yang penting dalam saham ini adalah emiten dimana emiten ini berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Harga saham ini dapat ditentukan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya, dimana harga saham yang tinggi menunjukkan perusahaan itu mampu mengelola perusahaanya dengan baik. Apabila deviden

dibayar tinggi , maka berpengaruh baik (positif) terhadap harga saham dan para investor akan tertarik membeli saham perusahaan tersebut. Tetapi jika harga saham turun maka perusahaan tidak memaksimalkan kinerjanya untuk mendapat Harga saham yang tinggi. Maka investor akan ragu untuk menanamkan modalnya. Jika seseorang melihat Harga Saham suatu perusahaan terlebih dahulu maka investor dapat memilih saham mana yang akan memberikan untung yang paling besar berdasarkan jumlah investasinya.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan Sektor Logam yaitu perusahaan yang menghasilkan logam dan baja. Jumlah perusahaan Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 16 perusahaan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Nama Perusahaan Sektor Logam

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industri Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
14	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
15	PURE	Trinitan Metal and Mineral Tbk
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber : www.idx.com 2024.

Menurut Darmadji & Fakhruddin , 2012 Saham adalah suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seorang atau suatu badan usaha dalam perusahaan dan

perseroan terbatas. Saham ini berwujud selebar kertas yang digunakan untuk menerangkan tanda kepemilikan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Jogiyanto Hutapea, (2018) Mengatakan bahwa Harga Saham adalah harga yang terjadi di pasar Bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar sesuai dengan permintaan dan penawaran Saham tersebut. Harga Saham dapat diartikan sebagai nilai dari Saham itu sendiri. Pasar Harga Saham dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnis nya atau usaha nya. Jika suatu perusahaan memiliki harga saham yang tinggi maka perusahaan itu dapat dinyatakan mampu mengelola usahanya dengan baik. Apabila deviden yang dibayarkan tinggi, maka berpengaruh positif dengan harga saham dan para investor tertarik untuk membelinya contohnya di sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Contoh perusahaan yang akan saya jadikan sebagai sampel penelitian saya adalah perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 1.2
Daftar Harga Saham Perusahaan Subsektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
Alaska Industri Tbk (ALKA)	2020	262
	2021	256
	2022	266
Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)	2020	116
	2021	334
	2022	124
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	2020	300
	2021	430
	2022	432
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	2020	110
	2021	100
	2022	151
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	2020	334
	2021	292
	2022	264
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(ISSP)	2020	160
	2021	398

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
	2022	246
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	2020	420
	2021	750
	2022	615

Sumber : www.idx.com 2024.

Dari Tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa Harga Saham yang ada dari tahun mengalami perubahan setiap tahunnya, beberapa perusahaan mengalami Fluktuasi. Fluktuasi ini dapat diartikan sebagai naik turunnya harga saham setiap tahunnya. Terjadinya naik turun harga saham dikarenakan kinerja perusahaan yang kurang maksimal jika suatu perusahaan mengalami Fluktuasi maka investor kurang tertarik untuk berinvestasi. Apabila harga saham turun maka perusahaan akan mengalami kerugian dan investor juga akan mengalami kerugian dimana return yang didapat oleh para investor sedikit dan juga tidak maksimal. Ada beberapa cara untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan, *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Menurut Kasmir, (2016) *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sedia. Dimana suatu perusahaan mampu untuk melunasi semua kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, dimana semakin tinggi *current ratio*, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya apabila *current ratio* rendah maka akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendeknya.

Munawir, (2017) mengatakan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang sangat umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan keuangan yang dilakukan agar dapat memajukan perusahaan menjadi lebih baik. Berikut Hasil analisis *Current Ratio* subsektor Logam di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

Tabel 1.3
Daftar *current ratio* (CR)

Nama perusahaan	Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)	Harga Saham
Alaska Industri Tbk (ALKA)	2020	1.303091	262
	2021	0.755881	256
	2022	1.378561	266
Saranacental Bajatama Tbk (BAJA)	2020	0.907814	116
	2021	2.565463	334
	2022	1.853879	124
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	2020	4.714149	300
	2021	3.471027	430
	2022	2.975859	432
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	2020	0.012022	110
	2021	0.47664	100
	2022	1.043496	151
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	2020	1.112312	334
	2021	1.060862	292
	2022	1.001823	264
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(ISSP)	2020	1.439938	160
	2021	1.601551	398
	2022	1.68837	246
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	2020	3.435651	420
	2021	4.504433	750
	2022	6.28635	615

Sumber : www.idx.id.com 2024

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* dan Harga saham pada perusahaan subsektor logam tahun 2020-2022 mengalami Fluktuasi setiap tahunnya.

Pada indikator *Current ratio*, nilai minimum sebesar 0,001823 dengan harga saham sebesar 246 yang terletak pada laporan keuangan di tahun 2022 pada perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk dan untuk nilai maksimum sebesar 6,28635 dengan harga saham 615 yang terletak pada laporan keuangan tahun 2022 pada perusahaan Lionmesh Prima Tbk.

Return On Asset (ROA) oleh Sudana, (2015) mengatakan bahwa *Return on Asset (ROA)*, adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Sutrisno, (2017) Mengemukakan bahwa *return on Asset* adalah sebuah rentabilitas ekonomis yang dipakai sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dipakai oleh perusahaan. *Return on Asset* berperan sebagai alat yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai aset yang ada dalam perusahaan tersebut. perusahaan harus mampu memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Return on Asset dikatakan baik apabila Return on Asset nya meningkat. Dimana semakin tinggi *Return on Asset (ROA)*, maka akan berdampak baik juga untuk harga saham tetapi sebaliknya jika *Return on Asset (ROA)*, semakin rendah maka harga saham juga akan menurun akibatnya perusahaan akan mengalami kerugian akibat tidak menggunakan aktiva dengan baik.

Hal ini juga yang akan menjadi salah satu acuan untuk investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan kita, apakah investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan kita atau malah sebaliknya dengan melihat Return on

Asset perusahaan kita. Berikut Hasil perhitungan Return on Asset sektor Logam di Bursa Efek Indonesia 2020-2022:

Tabel 1. 4
Daftar *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan Subsektor Logam di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Nama perusahaan	Tahun	ROA	Harga Saham
Alaska Industri Tbk (ALKA)	2020	17.27233	262
	2021	37.67158	256
	2022	75.13395	266
Saranacental Bajatama Tbk (BAJA)	2020	0.072484	116
	2021	0.121909	334
	2022	-0.14677	124
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	2020	0.019097	300
	2021	0.0356	430
	2022	0.115809	432
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	2020	-0.04902	110
	2021	-0.04022	100
	2022	0.129922	151
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	2020	0.002859	334
	2021	0.002799	292
	2022	-0.07329	264
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(ISSP)	2020	0.028935	160
	2021	0.068485	398
	2022	0.041299	246
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	2020	-0.05623	420
	2021	0.044784	750
	2022	-0,044784	615

Sumber: www.idx.com 2024.

Dapat kita lihat bahwa *Return on Asset* dalam setiap perusahaan subsektor Logam mengalami Fluktuasi atau naik turun setiap tahunnya. *Return On Asset* tertinggi dapat kita lihat pada perusahaan Alaska Industri Tbk ALKA tahun 2022 sebesar 75.13395 dan Harga saham nya pada tahun 2022 sebesar 266 dan mengalami kenaikan. dan *Return on Asset* terendah dapat kita lihat pada perusahaan BAJA tahun 2022 sebesar -0,14677 dan harga saham pada perusahaan ini pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 124.

Return On Equity (ROE) oleh Sudana, (2015) mengatakan bahwa *Return on Equity* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Maka *Return on Equity* adalah alat ukur untuk suatu perusahaan untuk melihat apakah perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan laba. Jika suatu perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan maka rata-rata perkembangan *Return On Equity* (ROE), ini akan mengakibatkan laba suatu perusahaan tidak merata atau naik turun. Dengan begitu hal ini mempengaruhi performance perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 1.5
Daftar *Return on Equity* pada perusahaan Subsektor Logam di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Nama perusahaan	Tahun	ROE	Harga Saham
Alaska Industri Tbk (ALKA)	2020	0.071376	262
	2021	0.150107	256
	2022	0.272477	266
Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)	2020	0.431155	116
	2021	0.413515	334
	2022	-0.97415	124
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	2020	0.023773	300
	2021	0.048724	430
	2022	0.167513	432
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	2020	-0.09192	110
	2021	-0.08084	100
	2022	0.258221	151
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	2020	0.012419	334
	2021	0.011172	292
	2022	-0.38306	264
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(ISSP)	2020	0.052717	160
	2021	0.128349	398
	2022	0.073799	246
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	2020	-0.07447	420
	2021	0.056368	750
	2022	-0.04253	615

Sumber: www.idx.com 2024

Dapat kita lihat bahwa nilai *Return on Equity* tiap perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan atau mengalami fluktuasi. *Return on Equity* tertinggi dapat kita lihat pada perusahaan BAJA tahun 2020 sebesar 0.431155 akan tetapi harga saham pada Perusahaan BAJA pada tahun 2020 sangat rendah yaitu 116. dan nilai *Return on Equity* terendah dapat kita lihat pada perusahaan BAJA tahun 2022 sebesar -0.97415 dan Harga Saham nya sebesar 124. Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* , *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA PERUSAHAAN SEKTOR LOGAM DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas yang dapat dilihat bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan pendapatan atau Laba. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.2 dimana harga saham pada tiap-tiap perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami naik turun Harga Saham yang disebut sebagai fluktuasi. Tidak sedikit perusahaan mengalami Fluktuasi bahkan hampir seluruh perusahaan subsektor Logam . Dimana jika suatu perusahaan mengalami Fluktuasi maka perusahaan itu tidak maksimal dalam melakukan kinerja perusahaannya dan tidak dapat memaksimalkan laba perusahaan. Sebagian besar perusahaan memiliki Harga Saham yang rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh *Current Ratio(CR)*, *Return on Asset*, *Return on Equity terhadap* Harga Saham perusahaan Subsektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?
2. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?
3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022?
4. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020- 2022.

3. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022.

4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020- 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan menjadi referensi atau penguatan teori tentang *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan harga saham Perusahaan Subsektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana suatu perusahaan sektor logam dalam mengelola usahanya apakah mengalami penurunan ataupun kenaikan laba dalam menjalankan usahanya, serta guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Medan Area.

2. Bagi Universitas Medan Area

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan bacaan atau sebagai referensi di perpustakaan Universitas Medan Area yang dapat digunakan oleh mahasiswa selanjutnya sebagai referensi.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terhadap harga saham, dan dapat menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat di semua kalangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto Hartono, (2018) Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham merupakan suatu indikator yang digunakan perusahaan dalam mengelola bisnis nya, jika suatu perusahaan mengalami kenaikan harga saham pada setiap tahunnya maka investor akan tertarik dalam menanamkan modal nya di perusahaan tersebut. Seorang investor tertarik untuk berinvestasi karena melihat harga saham nya apakah selalu naik tiap tahunnya atau menurun. Banyak faktor yang menyebabkan harga saham naik dan harga saham turun diantaranya yaitu kinerja perusahaan nya maksimal atau tidak, Utang dimana perusahaan harus dapat melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang nya. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila dapat memberikan deviden kepada para investor dan dapat mengembalikan atau melakukan terurn terhadap saham yang ditanam oleh investor tersebut. Dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi dalam transaksi antara investor dan perusahaan. Dimana jika perusahaan mengalami kenaikan harga saham maka akan saling menguntungkan bagi investor dan perusahaan. Tetapi apabila harga saham menurun maka akan berdampak rugi bagi investor dan perusahaan. Banyak investor ingin mendapatkan

banyak keuntungan dengan memperhitungkan deviden yang akan diberikan oleh perusahaan. Menurut Fahmi, (2014) saham dapat dijabarkan yaitu:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
2. Kertas yang tercantum nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual.

Maka, saham adalah tanda bukti kepemilikan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang berguna untuk menambah modal bagi perusahaan. Selain itu ada juga pemegang saham dimana para pemegang saham berhak memperoleh deviden yang dibagikan oleh perusahaan dengan menghitung pembagian yang setara dengan apa yang di investasikan oleh para tiap-tiap investor. Akan tetapi para pemegang saham juga ikut dalam menanggung resiko apabila perusahaan mengalami kebangkrutan. Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai pengertian harga saham yaitu sebagai berikut:

Menurut Hery dan Lekok, (2015) menyatakan bahwa : “besarnya nilai saham dinyatakan dalam satuan unit moneter (mata uang) yang dinamakan sebagai nilai pari (par value)”. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa besarnya nilai saham ditentukan oleh perusahaan penerbit saham pada harga minimumnya.

Menurut Bambang, (2013) menyatakan bahwa : “saham merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima hasil penjualan sahamnya”. Dimana saham yang telah terjual akan menjadi tanda bukti atas pengambilan bagian pada suatu perusahaan baik mengalami penurunan maupun peningkatan.

Menurut Darmadji & Fakhruddin, (2012) menyatakan bahwa : “Saham merupakan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembaran kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”. Oleh sebab itu saham cukup penting nilainya bagi sebuah perusahaan karena nilainya yang sangat tinggi.

Menurut Robert dan Hadi, (2013) menyatakan bahwa: “Saham merupakan surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga dipasar tempat surat tersebut diperjual belikan. Saham merupakan instrumen ekuitas yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan yang dimiliki oleh perorangan dan perusahaan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.

Harga saham yang terdapat di Bursa Efek ditentukan dengan adanya permintaan dan penawaran, dimana jika suatu harga saham banyak dibeli oleh investor maka harga saham akan naik akan tetapi jika para investor banyak yang menjual saham nya maka harga saham akan menurun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham menurut (Zulfikar, n.d.) mengungkapkan bahwa kenaikan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti situasi politik dan keamanan, perubahan kurs mata uang, naiknya suku

bunga bank, dan lain sebagainya yang menyebabkan adanya rasa aman untuk berinvestasi sehingga banyak investor yang akan melakukan pembelian saham. faktor internal atau faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mencerminkan kondisi keuangan terkait kinerja perusahaan. Kinerja keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan, dengan melihat laporan keuangan maka bisa dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.1.1.3 Jenis-jenis Saham

Menurut Darmadji & Fakhruddin, (2012) jenis-jenis saham sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dan hak tagih atau klaim
 - a. Saham Biasa (*Common stock*) dimana saham biasa ini jika suatu perusahaan mengalami kerugian atau bangkrut maka kerugiannya ditanggung oleh pemegang saham sebesar yang sudah diinvestasikan oleh investor.
 - b. Saham preferen (*Preferen Stock*) dimana saham ini memiliki gabungan antara obligasi dan saham biasa karena dapat menghasilkan pendapatan tetap. Dimana penerimaan pendapatan dalam saham preferen menggunakan sistem kuartal.
2. Ditinjau dari cara peralihannya.
 - a. Saham atas unjuk dimana jenis saham ini tidak dituliskan nama pemiliknya agar mudah dipindah tangankan ke investor lain jika ingin dipindah tangankan dan biasanya saham ini tidak memiliki proses yang lama.
 - b. Saham atas nama dimana saham jenis ini ditulis nama pemiliknya dengan jelas dan cara peralihannya harus melalui proses tertentu sehingga cara peralihan sahamnya lebih rumit.

1.1.1.4 Manfaat dan Tujuan Saham.

Seseorang dapat menanamkan modalnya dalam bentuk saham yaitu dengan berinvestasi. Saham yang dibeli dapat dicatat sebagai investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang tergantung dari para investornya. Menurut Darmadji & Fakhruddin, (2012) ada beberapa keuntungan yang didapat oleh para investor dengan membeli saham yaitu sebagai berikut :

a) Deviden

Dimana deviden ini adalah pembagian keuntungan antara investor dan perusahaan, deviden dapat diberikan oleh perusahaan apabila mendapat keuntungan dan mendapat persetujuan dari pemegang saham. Biasanya deviden diberikan kepada investor yang menanamkan modalnya pada investasi jangka panjang.

b) Capital Gain.

Capital gain adalah selisih antara harga beli saham dan harga jual saham. Hal ini terbentuk dengan adanya transaksi di pasar saham. Umumnya investor yang menanamkan modalnya secara investasi jangka pendek akan mengejar keuntungan dengan capital gain.

2.1.2 *Current Ratio (cr)*

2.1.2.1 pengertian *Current ratio (cr)*

Menurut Kasmir, (2016) mengatakan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya atau kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dalam

kurun waktu kurang dari satu Tahun. *Current ratio* dapat diukur dengan membandingkan utang lancar dan aset lancar Kasmir, (2016).

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR).

Menurut Jumingan, (2014), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Current ratio* yaitu sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki dapat dengan cepat diuangkan.
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang.
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan.
4. membandingkan utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
5. membandingkan dengan rasio industri.

2.1.2.3 Indikator *Current Ratio* (Cr).

Current ratio dapat dengan membandingkan beberapa komponen yang ada di aset lancar Sujarweni (2017). Menurut Triwartono (2018), rumus yang digunakan untuk mengukur rasio lancar atau *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

2.1.3 Return On Asset

2.1.3.1 Pengertian Return On Asset

Menurut Munawir (2017), menjabarkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan keseluruhan dana yang ada untuk suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut Kasmir, (2016)

Return on Asset digunakan untuk menunjukkan pencapaian manajemen perusahaan

menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan dengan sumber daya yang ada atau aset yang ada dalam perusahaan. Semakin tinggi *Return on Asset* maka perusahaan juga akan semakin baik karena investasinya akan semakin lancar dan juga semakin berkembang.

2.1.3.2 Indikator Return On Asset (ROA)

Indikator yang digunakan dalam *Return on Asset* yaitu diperoleh dari penghasilan setelah bunga dan pajak lalu total aktivasnya sebagai pembagi, Menurut Brigham dan Brigham dan Houston, (2010) pengukuran *Return on Asset* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.4 Return On Equity (ROE)

2.1.4.1 Pengertian Return On Equity (ROE).

Menurut Kasmir, (2016) *Return On Equity* ROE dimana perusahaan menggunakan modal sendiri secara efisien dimana suatu alat untuk menganalisis atau mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor yang telah di investasikan. jika rasio ini semakin tinggi maka keuangan perusahaan juga membaik. Hery dan Lekok, (2015) mengemukakan bahwa *Return on Equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang telah di investasikan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity (ROE)*.

Menurut Kasmir, (2016) manfaat dari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan posisi laba tahun sekarang
3. Mengetahui laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut Kasmir, (2016) tujuan dari penggunaan *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk mengukur posisi laba untuk tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang.
3. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai seberapa besar laba bersih sesudah pajak.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh modal atau dana yang sudah terpakai.

2.1.4.3 *Indikator Return On Equity*

(Darmadji & Fakhruddin (2012), *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan untuk mencapai laba atas modal sendiri

yang dimiliki perusahaan. Menurut Fahmi (2014), Nilai *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dengan rumus diatas maka perusahaan dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh untuk pemilik saham atas modal yang diinvestasikan di perusahaan tersebut. Dengan menganalisis *Return On Equity* (ROE) maka perusahaan dapat mengetahui penghasilan yang akan didapat apakah mendapatkan keuntungan ataupun sebaliknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(H.J Eriviva Fariantin, 2019)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	ROA(X1), NPM(X2), Harga Saham(Y).	Variabel ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan ROA berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai dignifikannya 0,008 lebih kecil dari standar taraf signifikan 0,05.
2	(Shofi Hoirotun Nafisah, 2018)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Periode 2015-2017	ROA(X1), ROE(X2), NPM(X3) Harga Saham(Y)	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel <i>Return on Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan secara Statistik terhadap Harga saham. Variabel <i>Return on Equity</i> berpengaruh negastif dan signifikan secara statistik terhadap Harga saham. Sedangkan variabel <i>Net Profit Margin</i> juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, secara bersama-sama menunjukkan bahwa <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berepengaruh

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				signifikan secara statistik terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3	(Indra Firmansyah, 2021)	Pengaruh <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI.	CR (X1) DER (X2) Harga Saham(Y)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, dan <i>Debt to Equity</i> secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dan secara simultan <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to Equity</i> berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham.
4	(Choiriyah et al., 2020)	The Effect of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies in Indonesian Stock Exchange.	ROA(X1), ROE(X2), NPM(X3) EPS (X4) OPM (X5) Harga Saham(Y).	ROA, ROE, NPM, EPS and OPM together have a significant effect on the stock price of banking companies on the indonesia stock Exchange (IDX). And ROA, NPM and OPM have no significant effect on the stock price of banking companies on the indonesia Stock Exchange (IDX) at the same time, ROE and EPS significantly effect the stock price of banking companies on the indonesia Stock Exchange (IDX).
5	(Safitri Br Saragih, 2022)	Pengaruh <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI 2010-2021	X1 <i>Current Ratio</i> X2 <i>Debt to Equity</i> Y <i>Return on Asset</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on Asset</i> , serta secara simultan <i>Current ratio</i> , <i>Debt to Equity ratio</i> berepengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on Asset</i> .
6	(Novia Utami GS, 2017)	PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA	X1 NPM X2 ROA X3 DER Y Harga Saham	Hasil Uji Parsial Net Profit Margin, Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA		Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Net Profit Margin, Return On Assets, dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
7	Dian Indah Sari, (2020)	Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif.	X1 CR X2 DER Y Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham dan tidak signifikan dan Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
8	Dian Indah Sari, (2020)	Pengaruh ROA,ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional, Tbk	X1 ROA X2 ROE X3 NPM Y Harga Saham	Hasil penelitian menunjukan bahwa Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada PT Astra Internasional,Tbk dengan nilai f hitung sebesar 4,063 > f tabel 3,59 dan nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05.

Sumber: diolah oleh peneliti 2024.

2.3 Hubungan Antar Variabel.

2.3.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

Menurut Fahmi (2014), bahwa *Current ratio* (CR) adalah ukuran yang digunakan atas solvalensi jangka pendek yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek nya. Jika suatu perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek nya maka perusahaan itu dapat dikatakan baik dalam mengelola keuangannya dan jika suatu perusahaan tidak mampu membayar utang jangka

pendeknya maka perusahaan itu dapat dikatakan kirang memaksimalkan kinerja perusahaan nya dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian Safitri Br Saragih (2022), menunjukkan bahwa Variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on Asset*, serta secara simultan *Current ratio*, *Debt to Equity ratio* berepengaruh positif dan signifikan.

2.3.2 Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham.

Menurut Munawir (2017), *Return on Asset* adalah salah satu dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk menjalankan strategi perusahaan agar mendapatkan keuntungan.

Hasil Penelitian (Shofi Hoirotun Nafisah, 2018) Menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan secara Statistik terhadap Harga saham. Hal ini juga akan berdampak bagi bahwa Harga Saham dari perusahaan tersebut akan semakin meningkat sehingga *Return on Asset* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham pada suatu perusahaan.

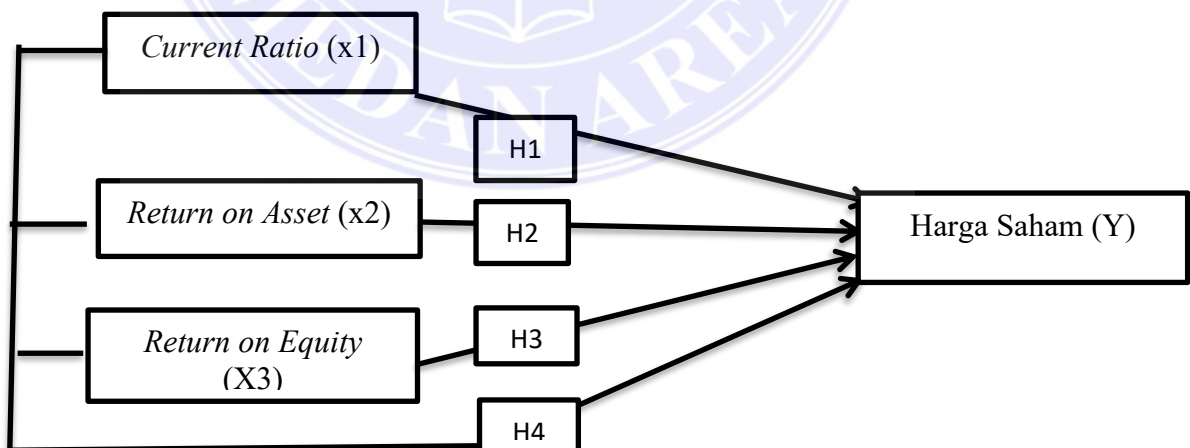
2.3.3 Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham.

Menurut Sudana (2015), *Return on Equity* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki setiap perusahaan. Seorang investor akan memberikan suatu nilai baik apabila suatu perusahaan memiliki *Return on Equity* yang tinggi, dan nilai yang tinggi ini dapat membentuk atau berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian Shofi Hoirotun Nafisah, (2018) Variabel *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap Harga saham.

2.3.4 Pengaruh *Current ratio*, *Return on Asset*, *Return on equity* terhadap harga saham.

Dalam konteks nya jika *Current Ratio* tinggi maka akan berdampak baik bagi perusahaan begitu juga dengan *Return on Asset* dan *Return on Equity* semakin tinggi *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* maka akan semakin baik. Ketiga variabel ini dapat dikatakan baik apabila sama-sama meningkat. Para Ahli mengatakan bahwa jika *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* tinggi maka Harga saham juga akan dapat meningkat. Dalam penelitian Tiara Adelia menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. Dan nilai adjusted R-Squared adalah 0,930. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel bebas.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual
Sumber : Diolah oleh peneliti 2024.

Kerangka diatas diambil berdasarkan judul penelitian Pengaruh *Current ratio (cr)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham

pada perusahaan Subsektor logam (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia), sehingga untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)* (X1) terhadap Harga Saham (Y), bagaimana pengaruh *Return on Asset* (X2) terhadap Harga Saham (Y), Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (X3) terhadap Harga Saham (Y) dan Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (X1), *Return on Asset* (X2) dan *Return on Equity* (X3) terhadap Harga Saham(Y).

2.4 Rumusan Hipotesis

Sugiyanto, (2018) mengatakan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan-dugaan sementara mengenai suatu hal yang akan dibuat hal itu yang akan dituntut kebenarannya atau di teliti kembali. Secara umum Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya dengan peneliti ilmiah. Berdasarkan hal-hal diatas dan berdasarkan penelitian sebelumnya, maka rumusan hipotesis yang dapat dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

H1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

H2: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

H3: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

H4: *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual. Menurut Sugiyanto (2018), bahwa penelitian Asosiatif Kasual adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham dan Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Return on Asset dan Return on Equity. Dimana penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pendekatan Asosiatif yang digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.2 Waktu dan objek penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan november dengan memperoleh data yang di unduh dari www.idx.co.id serta dari situs lainnya yang mendukung penelitian.

3.2.2 Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Subsektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Rincian Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Kegiatan.

No	Jenis Kegiatan	2023-2024						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Agust
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■						
2.	Pembuatan Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal			■				
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Pengumpulan dan Analisis Data					■		
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■		
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Sidangng Meja Hijau							■

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti 2024.

3.3 Populasi dan sampel.

3.3.1 Populasi

Menurut Azuar Juliandi (2013), populasi merupakan total dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Dimana keseluruhan elemen atau perusahaan dijadikan sebagai objek penelitian . Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 dengan 16 perusahaan.

Tabel 3. 2
Populasi penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industri Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk

No	Emiten	Nama Perusahaan
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
14	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
15	PURE	Trinitan Metal and Mineral Tbk
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber: www.idx.co.id 2024

3.3.2 Sampel

Menurut Azuar Juliandi (2013), sampel adalah bagian-bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan dari para ahli maupun ilmiah. Menurut Sekaran dan Bougie (2017), sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang digunakan yaitu purpose sampling yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan yang akan diteliti (Wijaya, n.d.) Berdasarkan defenisi tersebut, kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar di situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sudah di audit selama tahun 2020-2022
3. Data yang dimiliki oleh perusahaan selama tahun 2020-2022 lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.
4. Data keuangan yang dicantumkan oleh perusahaan Subsektor Logam dicantumkan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, yang memenuhi kriteria yang cocok sebagai sampel penelitian ini sebanyak 7 sampel.

Tabel 3. 3
Sampel penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alaska Industri Tbk
2	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
3	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
4	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
6	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
7	LMSH	Lionmesh Prima Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

Dari 16 jumlah populasi perusahaan Subsektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria pengambilan sampel penelitian diatas hanya terdapat 7 sampel perusahaan. Perusahaan yang tidak masuk ke sampel tidak memiliki data keuangan yang lengkap sesuai yang dibutuhkan oleh penulis.

3.4 Defenisi Operasional Variabel.

Defenisi Operasional Variabel adalah bagaimana cara kita agar dapat mengukur suatu variabel yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan variabel tertentu. Dimana peneliti dapat menentukan jenis serta skala indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian tersebut. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Harga Saham dan variabel independen terdiri dari *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Tabel 3. 4
Defenisi operasional variabel

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	Data Harga Saham diperoleh penutupan pada saat transaksi jual beli antara investor dan penjual saham yang sesuai dengan permintaan dan penawaran.	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Nominal
Current Ratio (X1)	Data <i>Current Ratio</i> diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, dimana rasio ini menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio (%)
Return on Asset (X2)	Data <i>Return on Asset</i> didapat dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang menunjukkan seberapa besar persentase yang didapat oleh perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio (%)
Return on Equity (X3)	Data <i>Return on Equity</i> didapat dari laporan Tahunan perusahaan yang menggambarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan atas ekuitas yang sudah sebelumnya dimiliki oleh perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio (%)

Sumber: Diolah oleh peneliti 2024

3.5 Jenis dan sumber Data Penelitian

3.5.1 Jenis data Penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan Sekunder yaitu Sumber data yang didapat secara tidak langsung dan menggunakan media perantara yaitu berupa data ringkasan laporan keuangan Tahunan pada Perusahaan sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2020-2022. Dimana sumber data yang diperoleh oleh peneliti didapat dari situs www.idx.id.com

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan usaha atau kegiatan untuk mencari data dilapangan yang akan digunakan peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian. Dalam data sekunder peneliti mengumpulkan data berupa ringkasan dan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dari website Bursa Efek Indonesia.

3.7 Metode Analisis Data

Dimana teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui suatu kesimpulan dan informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis statistik dengan menganalisis semua data-data yang sudah terkumpul untuk memberikan jawaban-jawaban atas masalah yang sudah diteliti oleh peneliti. Adapun analisis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik.

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dan ketepatan dalam persamaan regresi dan tidak menyimpang. Tahapan- tahapan dalam pengujian asumsi Klasik terdiri atas Uji Normalitas , Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, (2018) Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi distribusi normal

atau tidak normal yaitu: Dengan Analisis Grafik (Histogram dan normal Probability plot) dan Uji Statistik (Kolmogorov-Sminov) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan $<0,05$, Data dinyatakan tidak normal
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, data dinyatakan normal.

Dalam mengambil keputusan Uji Normalitas dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya yang menunjukkan pola distribusi yang normal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya dan menunjukkan pola yang tidak normal maka model regresi tersebut tidak normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas.

Menurut Imam Ghozali, (2018) Uji ini Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat model regresi korelasi yang tinggi atau tidak. Dengan melihat apakah adanya korelasi antar variabel bebas (*Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*) dengan variabel terikat (Harga Saham) dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF (Variabel Inflation Factor). Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* <0.10 maka terjadi multikolinieritas dan Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $>0,10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dengan menggunakan Grafik Plot, yang membentuk suatu pola (Bergelombang, Melebar dan Menyempit). Jika pola tidak ada yang jelas serta titik titik menyebar maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Model yang baik dalam uji ini adalah apabila terlepas dari Autokorelasi. Ada atau tidaknya Autokorelasi diambil dengan keputusan-keputusan beriku ini:

1. Jika nilai D-W di $< d_u$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai D-W $> d_u$ maka H_0 diterima
3. Jika nilai d_1 D-W $< d_u$ maka H_0 tidak dapat diambil kesimpulannya.

3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Janie, (2012) Regresi Linear Berganda ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana hubungan tiga variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda karena lebih dari dua variabel, yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*. Dengan rumus sebagai berikut:

Y= variabel dependen (harga saham)

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisiensi regresi masing-masing variabel independen

X1= *Current Ratio*

X2= *Return on Asset*

X3= *Return on Equity*

ϵ =error

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots \dots \dots (3)$$

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Menurut Imam Ghozali, (2018) mengatakan bahwa Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan

R : koefisiensi korelasi parsial

t: nilai koefisiensi dengan derajat bebas (dk)= n-k-1

r²: koefisiensi determinasi

n: jumlah sampel

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dasar pengambilan keputusan pada Uji t

1. Jika nilai signifikansi <0,05, maka terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y secara signifikan.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y secara signifikan.

3.9.2 Uji F

Menurut Imam Ghozali (2018), bahwa Uji Statistik ini apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{KD = R^2 / K}{(1-R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisiensi determinasi

k= Jumlah variabel independent

n= jumlah anggota data dan kasus

3.10 Uji Koefisien determinasi

Imam Ghazali (2018), menyatakan bahwa determinasi (R^2) digunakan untuk menerangkan suatu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

KD: Koefisiensi Determinasi.

R^2 : Koefisiensi korelasi yang dikuadratkan.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap harga saham (*Current ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*) terhadap harga saham pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dari Variabel *Current ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai harga saham positif sebesar (60,424). Nilai koefisien *Current ratio* adalah positif 8,860) yang artinya jika variabel *current ratio* diteruskan maka harga saham akan meningkat ; nilai koefisien *Return on Asset* adalah (-0,788) yang artinya jika *Return on Asset* diteruskan maka harga saham akan menurun; dan nilai koefisien *Return on Equity* adalah (7,312) yang artinya jika variabel *Return on Equity* diteruskan maka harga saham akan meningkat.
2. *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham, dilihat dari hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.385 > 2,10982$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, artinya *Current ratio* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y). *Return on Asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, dilihat dari hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.277 < 2,10982$) dengan nilai signifikan $0,785 > 0,05$, artinya *Return on Asset* (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). *Return on Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, dilihat dari hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$

($0.863 < 2,10982$) dengan nilai signifikan $0,400 > 0,05$, artinya Return on Asset (X3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

5.1.2 Saran

1. variabel *Current ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* pada penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi Harga saham pada perusahaan sektor logam di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu perusahaan sektor logam harus meningkatkan *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* untuk meningkatkan harga saham pada perusahaan sektor logam pada Bursa Efek Indonesia.
2. dari hasil penelitian *Current ratio* sudah memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Harga Saham , maka perusahaan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan current ratio nya sehingga Harga Saham sektor Logam juga akan meningkat.
3. dari hasil penelitian *Return on Asset* dan *Return on Equity* memiliki pengaruh yang cukup lemah terhadap harga saham , sebaiknya perusahaan sektor logam memperhatikan strategi untuk meningkatkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi. Edisi Pertama.*
- Bambang, R. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.*
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Salemba Empat: Jakarta.*
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Dandi Nurul Hidayah dan Alwi. (2022). Pengaruh ROA,ROE, Dan NPM Terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional, Tbk. *Jurnal Dirupsi Bisnis.*
- Darmadji & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Ketiga. Jakarta Selemba empat.*
- Darmadji, T. dan H. M. F. (2020). *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empa.*
- Dian Indah Sari. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara.*
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.*
- Hery dan Lekok. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.*
- H.J Eriviva Fariantin. (2019). Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI 2010-2021. *Jurnal.Unmasmataram Vol.13, No 1, ISSN 1978-0125.*
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Indra Firmansyah. (2021). *Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI.*
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang: Semarang University Press. 2012.*

- Jmingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Jogiyanto Hartono. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Hutapea. (2017). *Analisis dan Desain Saham*.
- Kasmir. (2016a). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua: Suwiyo. Ed)*. Jakarta.
- Kasmir. (2016b). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua: Suwiyo. Ed)*. Jakarta.
- Munawir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*.
- Novia Utami GS. (2017). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BURSA EFEK INDONESIA*.
- Robert dan Hadi. (2013). *Pasar Modal Teoritis dan Praktis Investasi dan Instrumen Keuangan Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu. .
- Safitri Br Saragih. (2022). *Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di BEI 2010-2021*.
- Sekaran dan Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610*.
- Shofi Hoirotun Nafisah. (2018). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Periode 2015-2017*.
- Sudana. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyanto. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Konsep dan Aplikasi Edisi kesembilan*. Ekonisia.
- Tandelin. (2017). *Pasar Modal Manajemen dan Investasi (G. Sudiyo, Ed.)* Yogyakarta .
- Triwartono. (2018). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) studi pada PT. Astra Internasional Tbk*". Jurnal Kreatif. *Jurnal Nasional*.

Wijaya, H. O. L. (n.d.). “Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau.” *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas). Jurnal Nasional*.

Zulfikar. (n.d.). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika (H .Ramadhani & Cm , Sartono,Eds. Yogyakarta :Deepublish*.





LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian periode 2020-2022

Daftar Harga Saham sektor Logam

BEI 2020-2022.

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
Alaska Industri Tbk (ALKA)	2020	262
	2021	256
	2022	266
Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)	2020	116
	2021	334
	2022	124
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	2020	300
	2021	430
	2022	432
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	2020	110
	2021	100
	2022	151
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	2020	334
	2021	292
	2022	264
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(ISSP)	2020	160
	2021	398
	2022	246
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	2020	420
	2021	750
	2022	615

2. Current Ratio Sektor Logam 2020-2022

Nama perusahaan	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
Alaska Industri Tbk (ALKA)	407.951.601.000	313.064.440.000	1.303091
	368.953.409.000	488.110.333.000	0.755881
	626.370.439.000	454.365.258.000	1.378561
Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)	562.587.933.413	619.717.175.037	0.90784
	543.722.430.669	211.939.279.423	2.56543
	537.784.053.101	290.085.800.398	1.85389
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	194.905.016.320	41.344.686.413	4.714149
	233.819.274.627	67.363.136.940	3.471027
	303.261.676.460	101.907.257.890	2.975859
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	9.127.384.670	759.246.184.010	0.012022
	353.310.177.226	741.251.635.990	0.47664
	830.499.000.030	795.881.703.057	1.043496
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	1.096.189.237.368	985.505.542.124	1.112312
	1.158.116.914.272	1.091.675.092.708	1.060862
	1.195.742.475.346	1.193.566.677.089	1.001823

Nama perusahaan	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(ISSP)	3.113.612.000.000	2.162.323.000.000	1.439938
	4.422.689.000.000	2.761.503.000.000	1.601551
	4.401.410.000.000	2.606.899.000.000	1.68837
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	79.949.514.002	23.270.556.685	3.435651
	85.694.063.426	19.024.382.841	4.504433
	76.497.142.490	12.168.769.649	6.28635

3. Return on Asset sektor Logam 2020-2022

Nama perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
Alaska Industri Tbk (ALKA)	7.230.730.000	418.630.902	17.27233
	18.812.927.000	499.393.053	37.67158
	48.007.050.000	638.952.801	75.13395
Saranacental Bajatama Tbk (BAJA)	55.118.520.230	760.425.479.634	0.072484
	88.527.078.711	726.173.017.525	0.121909
	-107.341.187.720	731.341.359.270	-0.14677
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	4.486.083.940	234.905.016.318	0.019097
	9.635.958.500	270.669.540.064	0.0356
	39.902.398.960	344.552.996.651	0.115809
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	-77.845.328.810	1.588.136.471.649	-0.04902
	-63.711.545.268	1.583.979.016.422	-0.04022
	273.673.913.880	2.106.446.579.086	0.129922
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	3.991.581.550	1.395.969.637.457	0.002859
	4.319.665.242	1.543.478.061.330	0.002799
	-113.952.927.000	1.554.795.974.228	-0.07329
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk(ISSP)	175.825.000.000	6.076.604.000.000	0.028935
	486.062.000.000	7.097.322.000.000	0.068485
	305.860.000.000	7.405.931.000.000	0.041299
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	-8.068.488.690	143.486.189.960	-0.05623
	6.514.290.110	145.459.649.890	0.044784
	-4.744.549.980	132.398.867.750	-0.03584

4. Return on Equity sektor logam 2020-2022

Nama perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Harga Saham
Alaska Industri Tbk (ALKA)	7.230.730.000	101.304.351.000	0.071376
	18.812.927.000	125.330.072.000	0.150107
	48.007.050.000	176.187.511.000	0.272477
Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)	55.118.520.230	127.839.088.490	0.431155
	88.527.078.711	214.084.351.649	0.413515
	-107.341.187.720	110.189.496.900	-0.97415
Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)	4.486.083.940	188.706.429.060	0.023773
	9.635.958.500	197.765.605.630	0.048724
	39.902.398.960	238.205.004.850	0.167513
Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	-77.845.328.810	846.884.835.660	-0.09192
	-63.711.545.268	788.097.313.365	-0.08084
	273.673.913.880	1.059.842.880.980	0.258221
Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)	3.991.581.550	321.404.082.600	0.012419
	4.319.665.242	386.643.502.594	0.011172
	-113.952.927.000	297.482.704.560	-0.38306
Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)	175.825.000.000	3.335.267.000.000	0.052717
	486.062.000.000	3.787.042.000.000	0.128349
	305.860.000.000	4.144.474.000.000	0.073799
Lionmesh Prima Tbk (LMSH)	-8.068.488.690	108.351.444.670	-0.07447
	6.514.290.110	115.566.299.000	0.05638
	-4.744.549.980	111.567.107.970	-0.04253

Lampiran 2: Hasil Uji SPSS 2024

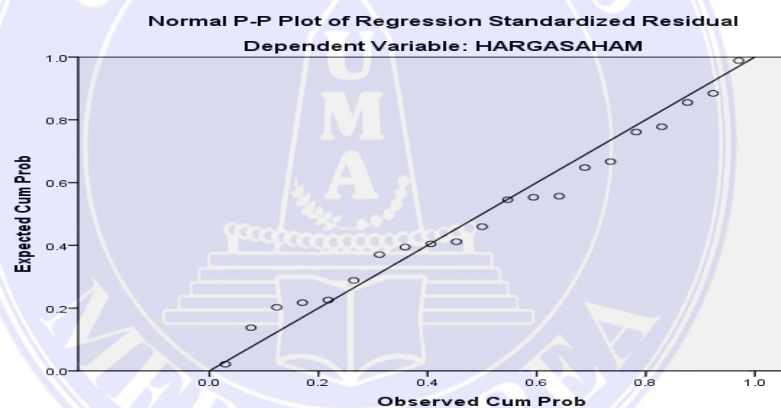
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	99.52121808
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.482
Asymp. Sig. (2-tailed)		.974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



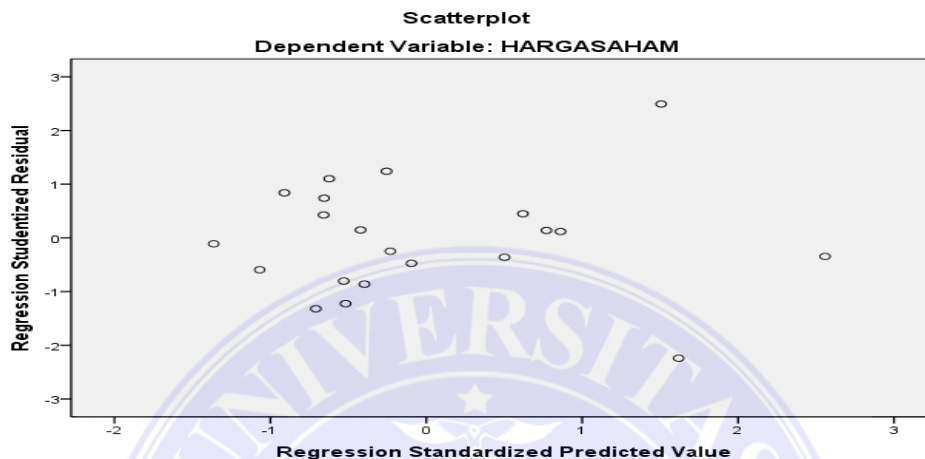
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1CR	.959	1.043
	X2RO	.907	1.102
	A		
	X3RO	.945	1.059
	E		

a. dependent Variabel: Y Harga Saham

3. Uji Heterokedaktisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.579	107.94592	1.888

a. Predictors: (Constant), X3 ROE, X1 CR, ROA

b. Dependent Variable: Y HARGA SAHAM

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.424	25.442		2.375	.030
	X1_CR	8.860	9.345	.221	.948	.356
	X2_ROA	-.788	.851	-.222	-.925	.368
	X3 ROE	7.312	51.962	.033	.141	.890

a. Dependent Variable: ABRESID

6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	126.827	41.838		3.031	.008
	X1_CR	82.760	15.368	.798	5.385	.000
	X2_ROA	.387	1.400	.042	.277	.785
	X3 ROE	73.751	85.451	.129	.863	.400

a. Dependent Variable: Y_HARGA_SAHAM

7. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355649.114	3	118549.705	10.174	.000 ^a
	Residual	198089.457	17	11652.321		
	Total	553738.571	20			

a. Predictors: (Constant), X3ROE, X1CR, X2ROA

b. Dependent Variable: Y HARGASAHAM

b. Dependent Variable: Y HARGASAHAM

8. Uji koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.579	107.94592

a. Predictors: (Constant), x3_Return_on_Equity, x1_Current_Ratio, x2_Return_On_Asset

Lampiran 3: T Tabel, F Tabel, DW Tabel

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F tabel**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Tabel Durbin- Watson (DW), $\alpha=5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 4: Surat Izin Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00117/BEL.PSR/03-2024
Tanggal : 15 Maret 2024

Kepada Yth. : Alfifto, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Cintami E. Situmorang
NIM : 208320006
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190-Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 4. Surat Selesai riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366876, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 452/FEB.1/06.5/III/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Cintami E. Situmorang
 NPM : 208320006
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Logam Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Maret 2024
 Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Indawati Lestari, SE., M.Si

